

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI BACA AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM TILAWAH AL-QUR'AN DI SEKOLAH TILAWAH AL-QUR'AN BANJARMASIN

Eva Maysi, Barsihanor, Muhammad Iqbal Ansari

Prodi PGMI Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Email: evamaaaay98@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an melalui program *tilawah* Al-Qur'an di sekolah *tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin, serta mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penerapan program *tilawah* Al-Qur'an di sekolah *tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan subjek Kepala Sekolah, Tim Sekolah, Guru, dan Siswa. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan *verification*. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an melalui program *tilawah* Al-Qur'an di sekolah *tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin ialah melalui perencanaan sekolah *Tilawah* hanya menggunakan target dalam perencanaan pembelajaran tanpa RPP dan Silabus. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah *Tilawah* tidak menggunakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Di sekolah *Tilawah* langsung masuk pada pembelajaran. Evaluasi di sekolah *Tilawah* Al-Qur'an memakai dua macam evaluasi yang pertama ialah evaluasi sumatif dan yang kedua evaluasi formatif. Evaluasi formatif ialah evaluasi yang termasuk penilaian dalam satu kali pertemuan atau perhari. Dan untuk evaluasi sumatif ialah yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pembelajaran selesai. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan program *Tilawah* Al-Qur'an banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Pada Faktor internal terdapat faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan dan untuk faktor eksternal terdapat faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Kata Kunci: Meningkatkan, Seni Baca, Al-Qur'an

ABSTRACT

This study aims to describe the ability of the art of reading Al-Qur'an through the Al-Qur'an recitation program at the Al-Qur'an recitation school in Banjarmasin, and to describe the factors that influence the implementation of the Al-Qur'an recitation program in the Al-Qur'an recitation school Banjarmasin. Researchers used a qualitative approach to the type of case study with the subject of the Principal, School Team, Teachers, and Students. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and verification. Researchers used technical triangulation and source triangulation to obtain data validity. Based on the results of the study, it can be ignored that efforts to improve the ability of Al-Qur'an visual arts through the Al-Qur'an recitation program in the Al-Qur'an recitation school in Banjarmasin through Tilawah school planning only use targets in learning planning without RPP and syllabus. The implementation of learning at Tilawah school does not use initial activities, core activities, and closing activities. At Tilawah school, we go straight to learning. The evaluation in the Tilawah Al-Qur'an school uses two kinds of evaluation, the first is summative evaluation and formative evaluation. Formative evaluation is an evaluation that includes an assessment in one meeting or per day. And summative evaluation is that which is carried out after a set of learning programs is completed. There are many kinds of factors that influence the implementation of the koran. But can only be classified into two groups, namely internal factors and external factors. Internal factors are factors that exist within the individual who is learning, while external factors are factors that exist outside the individual. On internal factors there are physical factors, psychological factors, and fatigue factors and for external factors there are family factors, school factors, and community factors.

Keywords: Improve, the Art of Reading, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil sensus yang dilakukan oleh BPS, yang dikutip oleh Republika pada tahun 2018, bahwa 54% dari sekitar 225 juta populasi muslim di Indonesia dikategorikan buta huruf Al-Qur'an.¹ Menurut Muhammad Iqbal Ansari, hal ini kemungkinan besar dikarenakan faktor materi dan sistem pembelajaran yang kurang menarik. Oleh sebab itu terdapat pembelajaran *tajwid* dengan bernyanyi yang disebut *Fun Tahsin*. Dan metode ini sangat disukai oleh peserta didik karena dilaksanakan dengan bernyanyi dan gerak tangan.

Dewasa ini, anak-anak lebih tertarik dengan bernyanyi. Hal ini terlihat dari program acara TV yang menyelenggarakan audisi menyanyi, terdapatnya aplikasi *Smulee* yang juga untuk menyanyi. Artinya anak-anak suka dengan seni tarik suara. Dalam pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya juga terdapat seni tarik suara yang disebut dengan *tilawah* Al-Qur'an.

Kementrian agama mengatakan, maraknya MTQ di Kalimantan Selatan membuat Kalimantan Selatan menjadi tuan rumah untuk acara MTQ tingkat provinsi Kalimantan Selatan di tahun 2019.² Tak hanya itu saja Banjarmasin tetap pertahankan juara umum MTQ Nasional tingkat Provinsi Kalsel yang ke tiga kalinya. Dengan maraknya MTQ di Kalimantan Selatan masih belum ada lembaga untuk kegiatan *Tilawah* Al-Qur'an ini.³

Seni baca Al-Qur'an ialah bacaan Al-Qur'an yang ber *tajwid*, diperindah oleh irama dan lagu. Mempelajari seni baca Al-Qur'an ini kita harus mengetahui teori seni menyanyi yang baik, karena keduanya tidak terlepas dengan nafas dan suara.⁴ Seni baca Al-Qur'an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Untuk itu mempelajari Al-Qur'an *qori'i* dan *qori'ah* dituntut untuk mengetahui dan menguasai semua segi yang berhubungan dengan seni baca Al-Qur'an.⁵

Seni baca Al-Qur'an adalah bacaan-bacaan yang ber *tajwid* yang diperindah oleh lagu dan irama. Dalam membaca Al-Qur'an, ada yang dibaca biasa dan ada yang memakai lagu. Namun, dalam melagukan Alquran itu sendiri tidaklah sembarangan, akan tetapi melagukan Al-Qur'an haruslah mengikuti kaidah dan aturan *tajwid* Alquran.⁶

Seni baca Al-Qur'an adalah menyanyi atau berlagu di dalam membaca Al-Qur'an. Adapun seni baca Al-Qur'an atau *taghanni* dalam membaca Al-Qur'an, sebagaimana dalam hadits Nabi yang dijelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Illahi menganjurkan untuk dibaca. Secara umum lagu Al-Qur'an adalah setiap lagu apa saja

¹ Muhammad Amin, *Aksara Al-Quran Tinggi ini Penyebabnya kata kemenag*, Republika.co.id, dikutip pada tanggal 18 Januari 2018.

² Yanti, Ka. *Kankemenag: Kemenag di Beri Mandat Konstitusi Fungsi Penting dan Mulia*, Kalsel.Kemenag.go.id, dikutip pada tanggal 05 November 2019.

³ Yanti, *Kali ke-3 Kafilah Banjarmasin Pertahankan Juara Umum MTQ Nasional Tingkat Provinsi Kalsel*, Kalsel.Kemenag.go.id, dikutip pada tanggal 08 November 2019.

⁴ Khadijatus Shalihah, *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983), hlm. 41.

⁵ Riyan Arieska, *"Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an di Ukm Hiqma UIN Raden Intan Lampung"*, Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 17.

⁶ Artori Jurna, *Mengenal Nagham Al-Qur'an (Seni Baca Qur'an)*, (Banjarmasin: Quantum Media Grafika, 2016), hlm. 7.

yang dapat diterapkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan berbagai variasi dan nada suara yang teratur dan harmonis tanpa menyalahi hukum-hukum bacaan yang digariskan dalam ilmu *tajwid*.

Tetapi jika membacanya asal jadi, tanpa memperhatikan tuturan hurufnya, tidak atas *sillabel* nya atau *makhroj* tertentu, walaupun membacanya dengan suara yang indah, maka bacaan itu tidak diridhoi Allah Swt. dan Rosul-Nya. Program *Tilawah* quran yang ada di yayasan yuk mengaji *center* memiliki 2 program yaitu program *half day* dan *full day* dalam kedua program ini nyatanya sangatlah berbeda dalam waktu, materi, maupun peserta didiknya.

Penelitian mengambil lokasi di Sekolah Tilawah Al-Quran Banjarmasin dengan Yayasan Yuk Mengaji Center di kota Banjarmasin yang menggunakan dua program yaitu program Full Day dan Hafy Day dalam pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang seni baca Alquran pada anak yang dilaksanakan di sekolah *tilawah* Alquran Banjarmasin yaitu "Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Al-Quran dengan Program *Tilawah* Al-Quran di Sekolah *Tilawah* Al-Quran Banjarmasin "

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Al-Quran dengan Program *Tilawah* Al-Quran di Sekolah *Tilawah* Al-Quran Banjarmasin ". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Menurut dalam Sugiono, Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif bearti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Jadi, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷ Sehingga, peneliti mencari gambaran mengenai pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui program tilawah Al-Qur'an di sekolah Tilawah Al-Qur'an Banjarmasin. Tujuan penelitian kualitatif ialah mencari dan memperoleh informasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tilawah Al-Qur'an Banjarmasin. Sekolah tersebut berada di Jl. Artha Kencana Gatot 11 No. 57 RT. 29 R.02 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kode Pos. 70236 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Peneliti memilih Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an sebagai tempat dilaksanakan penelitian karena Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang sangat unik dengan adanya pembelajaran *Tilawah* Al-Qur'an pada anak usia SD/MI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Al-Qur'an melalui Program *Tilawah* Al-Qur'an di Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin

Pelaksanaan program *tilawah* Al-Qur'an di Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin di laksanakan pada tahun 2019. Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an melakukan program *Full Day* ini pada hari Minggu. Program ini di laksanakan pada pagi hari sampai dengan sore hari. Dalam program *Full Day* peserta didik di

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitati*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3.

ajarkan untuk bisa bertilawah selain bisa bertilawah peserta didik juga diajarkan agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pada program *Full Day Tilawah* Al-Qur'an di sekolah *tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin telah di laksanakan sejak awal sekolah tilah Al-Qur'an di dirikan. Kegiatan yang pertama kali di lakukan ialah berolahraga lari kecil berkeliling-liling komplek dan melatih pernafasan peserta didik, kemudian pembelajaran *tahsin* dan ilmu *tajwid*, materi vokal, dan terakhir adalah materi nada.

a. Perencanaan Pembelajaran Program *Full Day Tilawah* Al-Qur'an di sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin

1) Perencanaan program persemester yang telah disusun oleh koordinator sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin

Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin memiliki target per semesternya. Dalam target tersebut siswa diwajibkan untuk menguasai 4 tingkat lagu. Dalam 1 minggu atau 1 kali pertemuan siswa bisa menguasai 1 tingkat lagu. Dalam persemesternya tingkatan lagu yang harus dikuasai ialah seperti *Bayyati, Qorrora, Nawa, Shaba*.

Menurut Yatha Yuni rencana atau persiapan mengajar bagi seorang guru di aplikasikan dalam bentuk perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang secara langsung dijadikan acuan atau pedoman mengajar seorang guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.⁸

Hal ini berbeda dengan di Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an yang menyatakan bahwa Pada perencanaan di sekolah *Tilawah* Alquran guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran dimulai dari bagaimana cara guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu di sekolah *Tilawah* Al-Qur'an menggunakan target.

2) Metode

Pembelajaran Metode yang di terapkan di sekolah *tilawah* Al-Qur'an ialah metode praktek secara langsung atau metode *Drill*. Dalam pelaksanaannya guru mencontohkan terlebih dahulu kemudian baru diikuti oleh siswa. pada metode *Drill* ini merupakan pemberian latihan secara berulang-ulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu. Target pencapaian dalam setiap pertemuan ialah minimal satu lagu dan bisa mengatur nafas.

3) Media dan Sumber Belajar

Media dan Sumber yang digunakan pada pembelajaran *Tilawah* Al-Qur'an ialah seperti Siswa, Alquran, *Speaker* aktif, papan tulis, dan peralatan lainnya yang dapat mendukung selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami hubungan antara yang sedang dipelajari dengan lingkungan alam sekitar. Untuk itu seorang guru dituntut untuk mampu memilih media pembelajaran dengan tepat.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Program *Full Day Tilawah* Al-Qur'an di sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin

⁸ Yatha Yuni, *Strategi dan Perencanaan Pengajaran Matematika Sekolah Menengah*, (Jakarta STIKIP Kusuma Negara, 2017), hlm. 9.

Pelaksanaan belajar merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Dalam pendidikan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian. Dalam proses pembelajaran guru sebagai pemimpin berperan dalam mempengaruhi atau memotivasi siswa agar mau melakukan pekerjaan yang diharapkan. Sehingga, pekerjaan guru dalam mengajar menjadi lancar, dan siswa dapat menguasai materi pelajaran sehingga tujuan tercapai.

c. Evaluasi Pembelajaran Program *Full Day Tilawah* Al-Qur'an di Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pada evaluasi di sekolah *Tilawah* Al-Qur'an dilakukan dengan 2 kali evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester. Pada evaluasi tengah semester dilakukan dengan masing-masing guru, dan untuk evaluasi akhir semester dilakukan secara bersama-sama atau klasikal bukan per individu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Seni Baca Al-Qur'an melalui Program *Tilawah* Al-Qur'an di Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an Banjarmasin

Dalam setiap kegiatan pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Pada faktor internal merupakan karakteristik individu. Faktor-faktor di dalam individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang dapat dikendalikan. Pada faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Di Sekolah *Tilawah* Al-Qur'an menggunakan faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada didalam individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang dapat di kendalikan. Dengan faktor internal ini, akan di bahas menjadi 3 faktor, yaitu:

- 1) Faktor Jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan. Kelelahan dalam seseorang walaupun sulit untuk di pisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai nya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. Dengan faktor eksternal ini, akan di bahas menjadi 3 yaitu

- 1) Untuk faktor keluatga Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga.

⁹ Muhammad Ishak. Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an.... *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 1(4), hlm. 610-611.

- 2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat. Masyarakat merupakan faktor ekstren yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, antara lain yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan.¹⁰

PENUTUP

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an pada anak melalui tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada perencanaan sekolah *Tilawah* hanya menggunakan target dalam perencanaan pembelajaran tanpa RPP dan Silabus. Pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah *Tilawah* tidak menggunakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Di sekolah *Tilawah* langaug masuk pada pembelajaran. Pada evaluasi di sekolah *Tilawah* Al-Qur'an memakai dua macam evaluasi yang pertama ialah evaluasi sumatif dan yang kedua evaluasi formatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan program *Tilawah* Al-Qur'an banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Pada Faktor internal terdapat faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan dan untuk faktor eksternal terdapat faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

REFERENSI

- Amin. M. (2018, Januari 2018). *Aksara Al-Quran tinggi ini penyebabnya kata kemenak*, Republika.co.id
- Yanti, (05 November 2019), *Ka. Kankemenag: Kemenag di Beri Mandat Konstitusi Fungsi Penting dan Mulia*, Kalsel.Kemenag.go.id.
- Yanti, (08 November 2019), *Kali ke-3 Kafilah Banjarmasin Pertahankan Juara Umum MTQ Nasional Tingkat Provinsi Kalsel*, Kalsel.Kemenag.go.id.
- Shalihah, Khadijatus. (1983). *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Alhusna.
- Arieska, Riyan . (2019). *Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an di Ukm Hiqma UIN Raden Intan Lampung*, Radenintanlampung:Tesis UIN Radenintanlampung.
- Jurna, Artori. (2016). *Mengenal Nagham Al-Qur'an (Seni Baca Qur'an)*, Banjarmasin: Quantum Media Grafika.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitati*. Bandung: Alfabeta.
- Yuni Yatna, (2017) *Strategi dan Perencanaan Pengajaran Matematika Sekolah Menengah*, Jakarta STIKIP Kusuma Negara.

¹⁰ Muhammad Ishak. Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an.... *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 1(4), hlm. 610-611.

Ishak, Muhammad. (2017). Pelaksanaan Program Tilawah Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 1(4), 602.